

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggemar K-Pop menggunakan jargon-jargon dalam interaksi antarmereka.

Jargon-jargon tersebut, yaitu: *abs, kardus, anak ayam, visual, OT, maknae, giant baby, bias, ship/ shipper, husband material, fancafe, kapal, cabe, stan, fake maknae, single mother, eye smile, 4D, varietydol, evil maknae, fansite, fandom, OP, fanchat, double kill, bayi monyet, puppy/anak anjing, dan happy virus.*

2. Komponen tutur SPEAKING yang digunakan dalam jargon oleh penggemar K-Pop pada akun *fyi.korea* di *instagram*, yaitu: *setting and scene, participants, ends, dan instrumentalities. Setting and scene*, tempat pertuturan terjadi di media sosial *instagram* pada akun *fyi.korea* dan situasi tutur berbeda-beda setiap peristiwa tutur. *Participants*, dalam pertuturan terdapat penutur dan lawan tutur. Penutur dalam akun *fyi.korea* adalah pemilik akun *fyi.korea* dan lawan tuturnya penggemar K-Pop. *Ends*, tuturan yang dilakukan memiliki tujuan untuk memberikan informasi tentang artis-artis K-Pop kepada penggemar K-Pop yang mengikuti akun *fyi.korea*. *Instrumentalities*, tuturan dalam penelitian ini menggunakan jalur tulisan melalui media sosial *instagram* dalam berita dan kolom komentar.

4.2 Saran

Penelitian ini membahas tentang Jargon penggemar K-Pop akun *fyi.korea* dan Komponen tutur SPEAKING yang digunakan. Dengan adanya penelitian mengenai jargon penggemar K-Pop pada akun *fyi.korea* di *instagram* diharapkan akan ada peneliti selanjutnya yang juga mengkaji tentang jargon namun dengan sudut pandang yang berbeda atau tinjauan yang lain dari penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, dan peneliti linguistik lainnya.

